

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**

Nofinawati  
IAIN Padangsidimpuan  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan  
Email :nofinawati82@gmail.com

**Abstrak**

PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk memiliki tiga jenis produk yang dikenal yaitu, penghimpunan dana, penyaluran dana, dan penyediaan jasa keuangan. Adapun salah satu produk penghimpunan dana yang dilakukan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk yaitu deposito yang menggunakan akad *muḌārabah*. Adapun latarbelakang masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah deposito *muḌārabah* pada tahun 2016 jumlah bagi hasil deposito *muḌārabah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sejumlah Rp. 31.686.000.000,- sedangkan jumlah deposito *muḌārabah* mengalami peningkatan sejumlah Rp. 657.593.000.000,-. Sehingga terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḌārabah* dan ketidak sesuaian antara penelitian-penelitian sebelumnya. Rumusan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḌārabah*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḌārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

**Abstract,**

PT. Panin Bank Dubai Syariah, Tbk has three known types of products namely, fund raising, fund distribution, and financial service replacement. One of the funds collected by PT. Panin Dubai Syariah Bank, Tbk. A deposit that uses a *muḌārabah* contract. Against the background of the problem in this study is data based on the amount of cash deposits in 2016 the total profit sharing from your deposits from the previous year was Rp. 31,686,000,000, - while the number of visits to *muḌārabah* deposits was increased by Rp. 657,593,000,000. There are facts about phenomena that do not correspond to the number and number of discrepancies between previous studies. The formulation of this study is whether there are figures for the amount of *muḌārabah* cash. The purpose of the study was to determine the number of results for the amount of *muḌārabah* deposits at PT. Panin Dubai Syariah Bank, Tbk.

**Kata Kunci:** Profit Sharing and Number of Mudharabah Deposits.

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

**PENDAHULUAN / INTRODUCTION**

Bank merupakan lembaga yang di percaya oleh masyarakat dari berbagai kalangan untuk menempatkan dananya secara aman. Pada dasarnya bank memiliki peran dalam dua sisi (perantara), yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*), dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang mengalami kekurangan dana (*defisit unit*) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *financial depository institution* (Ismail, 2014).

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya atau operasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Jenis-jenis bank syariah ada tiga yaitu: Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Andri, 2009). Unit Usaha Syariah adalah bank syariah yang sistem operasionalnya masih menganut *dual banking sistem* (bank syariah yang operasionalnya masih di bawah naungan bank induknya yang konvensional). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang operasionalnya tidak boleh memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (tidak boleh menawarkan produk giro).

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan bank syariah dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), produk jasa (*service*) dan produk sosial. Produk penghimpunan dana di bank syariah terdiri dari produk giro, tabungan dan deposito. Prinsip syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip titipan dengan akad *wadi'ah* dan prinsip bagi hasil dengan akad *muḌārabah*. Tabungan, giro dan deposito bisa menggunakan akad *muḌārabah* (prinsip bagi hasil). Tabungan dan giro juga bisa menggunakan akad *wadi'ah* (prinsip titipan), namun deposito tidak bisa menggunakan akad *wadi'ah* karena deposito bersifat investasi yang bertolak belakang dengan *wadi'ah* (sifatnya titipan atau simpanan biasa). Giro diatur dalam Fatwa DSN No.01/DSN-MUI/IV/2000, tabungan diatur dalam Fatwa DSN No.02/DSN-MUI/IV/2000, dan deposito diatur dalam Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000.

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang produk penghimpunan dana (*funding*) dalam bentuk deposito *muḌārabah*. Deposito *muḌārabah* adalah simpanan dana dengan skema nasabah sebagai pemilik dana (*ṣahibul mā'l*) mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank (*muḌārib*) dengan hasil yang diperoleh dibagi antara

pemilik dana dan bank dengan nisbah yang disepakati di awal akad. Dalam transaksi deposito *muḍārabah*, bank wajib memberitahukan kepada nasabah (pemilik dana) mengenai nisbah dan tata cara pemberian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut. Deposito *muḍārabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang disepakati (Rizal, 2009).

Deposito *muḍārabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang paling diminati masyarakat diantara produk penghimpunan dana lainnya. Deposito *muḍārabah* memberikan *return*/imbalan berupa bagi hasil kepada nasabah atas sejumlah dana yang di investasikannya pada bank tersebut. Salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang menggunakan deposito *muḍārabah* sebagai salah satu produk penghimpunan dana (*funding*) adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Berikut adalah tabel jumlah depositomuḍārabah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

**Tabel 1**  
**Jumlah Deposito *Muḍārabah* dan Jumlah Bagi Hasil**  
**PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017**  
**( Dalam Jutaan Rupiah )**

	<b>Jumlah Deposito <i>Muḍārabah</i></b>	<b>Bagi Hasil</b>
2010	290.505	9.205
2011	393.044	25.376
2012	1.006.049	49.828
2013	2.430.835	120.508
2014	4.176.150	269.340
2015	5.086.656	421.249
2016	5.744.249	389.563
2017	6.667.851	480.604

Sumber:www.ojk.go.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah deposito *muḍārabah* selalu mengalami peningkatan setiap tahun, namun jumlah bagi hasilnya pada tahun 2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sejumlah Rp. 31.686.000.000,-.

Menurut teori klasik menyatakan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh tingkat bunga. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat (Sadono Sukirno, 2013).Hal ini disebabkan karena konsumen melihat bahwa tingkat suku bunga simpanan yang diberikan bank konvensional ataupun tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah adalah sama-sama merupakan imbalan yang diberikan pihak bank kepada nasabah deposan atas dana yang diinvestasikannya di bank. Jika jumlah deposito *muḍārabah*

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

meningkat disebabkan karena bagi hasil juga meningkat, begitu juga sebaliknya jika jumlah deposito *muḌārabah* menurun disebabkan karena bagi hasilnya juga menurun. Mengingat tujuan nasabah mendepositokan uangnya adalah untuk mencari keuntungan yang sesuai harapan. Akan tetapi, pada kenyataannya pada tahun 2016 jumlah bagi hasil deposito *muḌārabah* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sejumlah Rp. 31.686.000.000,- sedangkan jumlah deposito *muḌārabah* mengalami peningkatan sejumlah Rp. 657.593.000.000,-. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḌārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

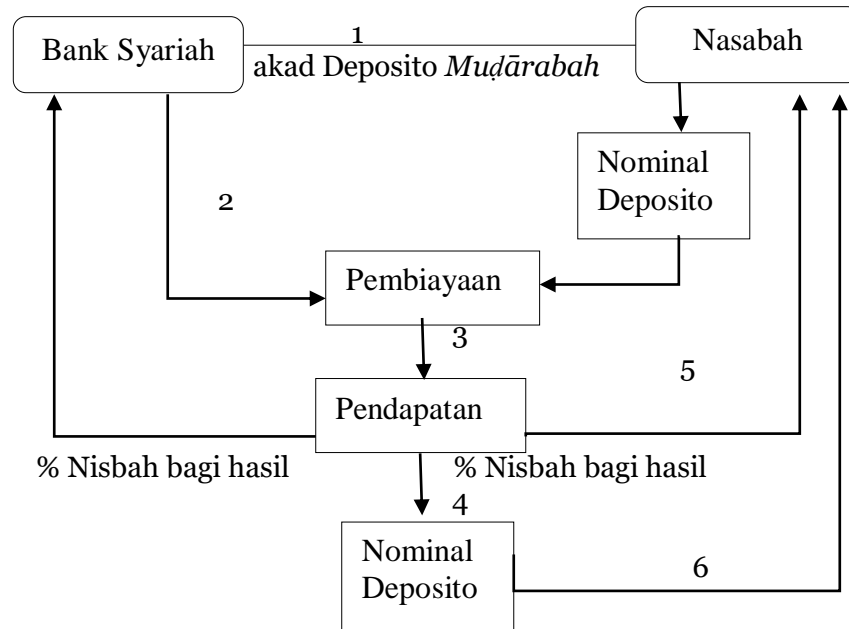
## **TINJAUAN TEORITIK / *LITERATURE REVIEW***

### **Mekanisme Deposito *MuḌārabah***

Dalam transaksi deposito *muḌārabah*, bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberian keuntungan serta risiko yang dapat timbul dari deposito tersebut. Deposito *muḌārabah* hanya bisa ditarik sesuai dengan waktu yang disepakati. Berikut adalah fatwa No: 03/DSN/MUI-IV/2000 Tentang Deposito berdasarkan prinsip *muḌārabah* yaitu dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *ṣahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *muḌārib* atau pengelola dana. Dalam kapasitasnya sebagai *muḌārib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *muḌārabah* dengan pihak lain. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Bank sebagai *muḌārib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Mekanisme investasi deposito *muḍārabah* dapat digambarkan dalam bentuk skema di bawah ini : (Ismail, 2014)

**Gambar 1**  
**Skema Deposito Muḍārabah**



Keterangan:

Nasabah investor menempatkan dananya ke bank syariah dalam bentuk Deposito *Muḍārabah*. Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya. Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan. Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Deposito Muḍārabah**

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai jenis produk pendanaan salah satunya adalah deposito *muḍārabah*. Dalam menghimpun dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut: (Veithzal Rivai, 2010). **Pertama**, kondisi Perekonomian apabila perkembangan perekonomian maju pesat berarti berdampak positif bagi dunia usaha dan

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUDÁRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

pendapatan masyarakat akan tumbuh sehingga akan meningkatkan minat masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Demikian pula halnya bilamana perekonomian menurun, berarti berdampak pada perkembangan dunia usaha yang akan lesu, tingkat pendapatan masyarakat tidak bertambah dan bahkan menurun, yang akan berakibat penghimpunan dana bank cenderung akan menurun. **Kedua**, bagi hasil. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut. Dalam hal ini semakin tinggi tingkat bagi hasil akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank tersebut. **Ketiga**, Kebijakan pemerintah seperti kebijaksanaan dalam hal fiskal, pinjaman luar negeri beserta mekanisme syarat-syarat lainnya sangat menentukan keberhasilan bank dalam menghimpun dana pula. Demikian pula kebijakan pemerintah dibidang perdagangan luar negeri (ekspor dan impor) dan lain-lain. **Keempat**, Kualitas layanan yang diterima dan dirasakan masyarakat (layanan prima, ramah, cermat, santun) akan memengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa bank tersebut. **Kelima**, Peraturan Bank Indonesia. Manajemen dana sangat dipengaruhi oleh kebijakan moneter. Pengendalian moneter bertujuan untuk menjaga jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga sedemikian rupa sehingga dapat menunjang kegiatan usaha perekonomian masyarakat serta kemantapan neraca pembayaran.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil**

Menurut Ahmad Ifham bagi hasil adalah “suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana”(Ahmad Ifham,2015). Bagi hasil merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha dan saling berbagi hasil atas hasil usaha yang telah mereka jalankan.

Pembagian hasil usaha di antara pihak (mitra) dalam suatu bentuk usaha kerjasama boleh didasarkan pada sistem *profit and loss sharing*, yakni bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah di kurangi biaya pengelolaan dana atau perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada laba atau rugi. Boleh juga didasarkan pada sistem *revenue sharing*, yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana atau perhitungan bagi hasil yang mendasarkan pada pendapatan usaha tanpa dikurangi beban usaha (Ismail, 2014).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi bagi hasil yaitu (Ismail, 2014): **Pertama**, *Investment rate* merupakan tingkat dana atau persentase dana yang di investasikan kembali oleh bank syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini di ambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh di investasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam bentuk rekening Giro Wajib Minimum (GWM) untuk menjaga likuiditas bank syariah. Jika bank menentukan *investment rate* sebesar 80 persen, hal ini berarti 20 persen dari total dana dialokasikan untuk memenuhi likuiditas. *Investment rate* antara bank yang satu dengan bank yang lainnya bisa saja berbeda, karena besarnya tergantung kebijakan bank masing-masing. **Kedua**, Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi *muḍārabah* bisa dalam bentuk tabungan *muḍārabah*, giro *muḍārabah* dan deposito *muḍārabah*. Totalnya dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Total dana investasi berpengaruh positif terhadap jumlah bagi hasil yang akan diterima oleh nasabah dan bank syariah itu sendiri. **Ketiga**, Jenis Dana. Investasi *muḍārabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *muḍārabah*, deposito *muḍārabah*, dan Sertifikat Investasi *Muḍārabah* Antar bank syariah (SIMA). Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. **Keempat**, Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*muḍārabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara bank dan nasabah investor. Salah satu ciri *muḍārabah* adalah nisbah harus ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian. Nisbah antara satu bank dan bank lainnya dapat berbeda, juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposito 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

bulan. ***Kelima***, Metode Perhitungan Bagi Hasil. Jumlah bagi hasil akan berbeda berdasarkan pada sistem perhitungan bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah. Sistem perhitungan jumlah bagi hasil dihitung dengan menggunakan sistem *revenue sharing* dan bagi hasil dengan menggunakan sistem *profit and loss sharing*. ***Keenam***, Kebijakan Akuntansi. Kebijakan akuntansi akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil. Beberapa kebijakan akuntansi yang akan memengaruhi bagi hasil antara lain penyusutan dan sistem pengakuan dan perhitungan pendapatan (*accrual basic or cash basic*).

### **Hubungan Bagi Hasil dengan Jumlah Deposito *MuḌārabah***

Jumlah deposito *muḌārabah* merupakan banyaknya dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu. Prinsip bagi hasil (*profit sharing*) merupakan karakteristik dasar perbankan syariah. Karena prinsip bagi hasil diterapkan dalam kegiatan penghimpunan dana dan kegiatan penyaluran dana. Bagi hasil meningkat maka jumlah deposito juga meningkat begitu sebaliknya, jika bagi hasil turun maka jumlah deposito juga turun, oleh karena itu, antara bagi hasil dengan jumlah deposito *muḌārabah* memiliki hubungan yang positif. Penelitian Suratman menunjukkan bahwa “jumlah bagi hasil deposito *muḌārabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḌārabah*”. Penelitian Rusliza menunjukkan bahwa “tingkat bagi hasil deposito *muḌārabah* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *muḌārabah*”. Penelitian Evi Natalia menunjukkan bahwa “tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *muḌārabah*”. Dari hasil penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil ada pengaruh terhadap jumlah deposito *muḌārabah*.

## **METODE PENELITIAN / METHODS**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah *field research* dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2010). Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan



untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2006).

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data bagi hasil dan simpanan deposito *muḍārabah* yang di akses melalui situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Menurut Dermawan Wibisono data sekunder adalah “data yang di dapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masalah atau *historical*”(Dermawan, 2002).

### **Teknik Pengumpul Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal dan skripsi yang membahas tentang jumlah bagi hasil dan jumlah deposito *muḍārabah*.

Menurut Abdurrahman Fathoni, dokumentasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan” (Abdurrahman Fathoni, 2011). Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan triwulan jumlah bagi hasil dan jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010-2017.

### **Teknik Analisa Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data dengan bantuan *Software Statistical Product Service Solution* (SPSS VERSI 24). Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis dan analisis regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

$$JDM = a + bBH$$

Keterangan:

Y = Jumlah Depositomuḍārabah (JDM)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Bagi Hasil (BH)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN/DISCUSSION**

### **Deskripsi Data Penelitian**

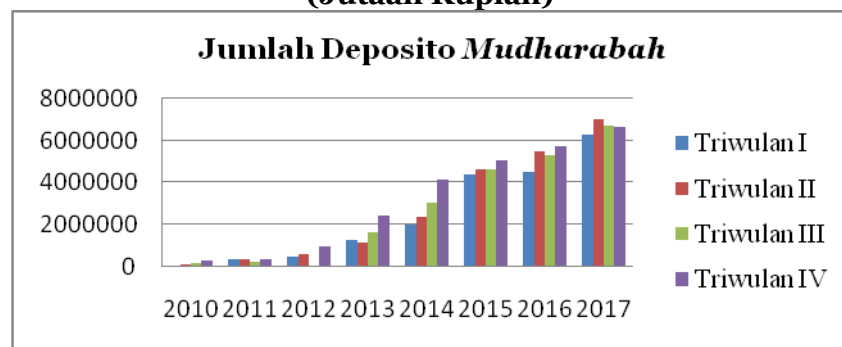
Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulanan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk periode 2010 triwulan ke II sampai triwulan ke IV 2017

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

yang di akses dari statistik perbankan syariah melalui website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang berhubungan dengan data tentang variabel penelitian, diantaranya yaitu bagi hasil dan jumlah deposito *muḌārabah* dari periode 2010 triwulan ke II sampai 2017 triwulan ke IV. Untuk masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut.

Jumlah Deposito *MuḌārabah* adalah banyaknya simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank syariah. Berikut adalah data jumlah deposito *muḌārabah* triwulan dalam bentuk grafik:

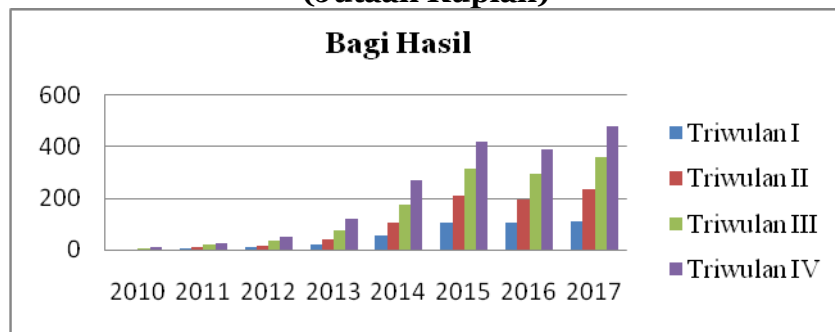
**Grafik.1**  
**Jumlah Deposito *MuḌārabah***  
**Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**  
**(Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa data jumlah deposito *muḌārabah* mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2011 triwulan ke III sebesar 0,39 persen. Pada tahun 2013 triwulan ke II mengalami penurunan kembali sebesar 0,06 persen dan pada tahun 2014 triwulan I kembali mengalami penurunan sebesar 0,17 persen. Pada tahun 2015 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 0,005 persen, pada tahun 2016 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,12 persen. Pada tahun 2017 triwulan ke III mengalami penurunan sebesar 0,04 persen dan kembali mengalami penurunan pada triwulan ke IV sebesar 0,005 persen.

**Grafik.2**  
**Bagi Hasil Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk**  
**(Jutaan Rupiah)**



Sumber: www.ojk.go.id

Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa data jumlah bagi hasil mengalami fluktuasi, yaitu pada tahun 2011 triwulan ke I mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya sebesar 0,33 persen. Pada tahun 2012 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,68 persen. Tahun 2013 kembali mengalami penurunan pada triwulan ke I sebesar 0,58 persen, tahun 2014 triwulan ke I penurunannya sebesar 0,54 persen. Pada tahun 2015 triwulan ke I mengalami penurunan sebesar 0,60 persen, tahun 2016 triwulan ke I kembali mengalami penurunan sebesar 0,75 persen. Pada tahun 2017 triwulan ke I bagi hasil kembali mengalami penurunan sebesar 0,71 persen.

### Hasil Analisis

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data diubah ke dalam bentuk LN (*Logaritma Natural*) dan RES (*Unstandardized Residual*) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

Statistik Deskriptif, pada analisis deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik, garis maupun batang, diagram lingkaran, histogram, serta penjas kelompok melalui modus, median, mean, serta variasi kelompok melalui rentang dan simpang baku dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jumlah deposito <i>muḍārabah</i>	31	93144.00	7033508.00	2883963.7420	2386772.35700
jumlah bagi hasil	31	1282.00	480604.00	128896.8710	141637.16190
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḌĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 31. Nilai minimum variabel jumlah deposito *muḌĀrabah* sebesar 93144,00 dan nilai minimum variabel jumlah bagi hasil sebesar 1282,00. Untuk nilai maksimum variabel jumlah deposito *muḌĀrabah* sebesar 7033508,00 dan nilai maksimum variabel jumlah bagi hasil sebesar 480604,00. Rata-rata variabel jumlah deposito *muḌĀrabah* sebesar 2849250,1610, dan untuk rata-rata variabel jumlah bagi hasil sebesar 128896,8710. Untuk nilai standar variabel jumlah deposito *muḌĀrabah* sebesar 2423786,86300 dan untuk nilai standar variabel jumlah bagi hasil sebesar 141637,16190.

Analisis regresi sederhana merupakan analisis regresi dua variabel, yaitu suatu model dimana hanya ada satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tidak bebas/terikat (*dependent*) yang dinyatakan sebagai fungsi linear. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi bagaimana perubahan variabel dependen bila variabel independen diubah nilainya.

**Tabel IV.4**  
**Analisis Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	JBH	.859	.070	.915	12.213	.000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$JDM = a + bJBH$$

$$JDM = 4,806 + 0,859JBH$$

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

**Pertama**, konstanta sebesar 4,806 menyatakan bahwa jika jumlah bagi hasil diasumsikan nilainya adalah 0 maka deposito *muḌĀrabah* nilainya Rp. 4.806.000,.

**Kedua**, angka koefisien regresi variabel jumlah bagi hasil bernilai 0,859 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan jumlah bagi hasil sebesar Rp 1.000.000 maka jumlah deposito *muḌĀrabah* mengalami peningkatan sebesar Rp 859.000.

## Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Semakin besar nilai  $R^2$ , maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel IV. 5**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.832	.62331

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24, data di olah

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,837 atau sama dengan 83,7%. Berarti 83,7% variabel jumlah bagi hasil mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* dan sisanya 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kualitas layanan dan peraturan BI yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel independen yaitu jumlah bagi hasil dan variabel dependen jumlah deposito *muḍārabah*.

**Tabel IV.6**  
**Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.806	.774		6.212	.000
	JBH	.859	.070	.915	12.213	.000

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 24

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak maka digunakan uji t. Menguji signifikan variabel jumlah bagi hasil berdasarkan tabel di atas adalah nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,213 sedangkan  $t_{tabel}$  1,692. Untuk koefisien regresi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $12,213 > 1,692$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya variabel jumlah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO *MUḍĀRABAH* PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 24, maka diperoleh hasil  $t_{hitung}$  variabel jumlah bagi hasil sebesar 12,213 dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,692. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,213 > 1,692$  artinya  $H_a$  diterima sehingga jumlah bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah*. Apabila semakin tinggi jumlah bagi hasil maka semakin tinggi pula jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah jumlah bagi hasil maka jumlah deposito *muḍārabah* juga akan rendah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. Terlihat dari penelitian ini dimana terbukti bahwa jumlah bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dimana hasil  $R^2$  yang diperoleh menjelaskan bahwa nilai R square (*koefisien determinasi*) dalam tabel sebesar 0,837 atau sama dengan 83,7%. Berarti persentase sumbangan pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* sebesar 83,7%. Sedangkan sisanya sebesar 16,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, kualitas layanan dan peraturan BI yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suratman yang berjudul pengaruh jumlah bagi hasil deposito *muḍārabah*, tingkat imbalan SBIS, suku bunga simpanan berjangka 1 bulan, dan inflasi terhadap jumlah deposito *muḍārabah* (studi kasus PT Bank Syariah Mandiri tahun 2007-2011) menyatakan hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial jumlah bagi hasil deposito *muḍārabah* berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah* dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,378 > 1,671$ . Sedangkan penelitian ini hasil  $t_{hitung}$  variabel bagi hasil sebesar 12,213 dan  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,692. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,213 > 1,692$  artinya  $H_a$  diterima sehingga bagi hasil memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *muḍārabah*.

Hasil penelitian Ruslizar dengan judul pengaruh tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah*, *financing to deposit ratio*, dan suku bunga deposito terhadap pertumbuhan deposito *muḍārabah* pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito *muḍārabah* secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *muḍārabah*.

### **Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana dan hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah: objek yang digunakan untuk di analisa pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk terbatas dengan jumlah sampel sebanyak 31. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel yaitu jumlah bagi hasil. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada jumlah bagi hasil yang menyebabkan terdapat kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.

### **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa jumlah bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *muḍārabah* pada PT. Bank Panin Dubai Syariah. Nilai  $R^2$  sebesar 0,837, artinya persentase sumbangan pengaruh jumlah bagi hasil terhadap jumlah deposito *muḍārabah* yaitu sebesar 83,7% sementara 16,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Kemudian, berdasarkan uji signifikansi parsial (uji t), jumlah bagi hasil berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *muḍārabah* yaitu dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $12,213 > 1,692$ .

### **DAFTAR PUSTAKA / REFERENCES**

- Abdurrahman Fathoni, 2011, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Ahmad Ifham, 2015, *Ini Lho Bank Syariah: Memahami Bank Syariah Dengan Mudah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH BAGI HASIL TERHADAP  
JUMLAH DEPOSITO MUḌĀRABAH PADA  
PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK  
TAHUN 2010-2017**  
Nofinawati

- Andri Soemitra, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Ascarya, 2011, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibisono, Dermawan, 2002, *Riset Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Priyanto, Dwi, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kem.
- Irham, Fahmi, 2015, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ismail, 2014, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Kasmir, 2007, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad, 2009, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Syafi'I, Muhammad, Antonio, 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Perss.
- Firdaus, Muhammada, 2011, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaya, Rizal, 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono, 2013, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar - Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal, 2010, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Evi Natalia, 2014, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito MuḌārabah*(studi pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012), dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Malang, Jurusan Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Al Farizi, Fauzan, 2016, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas dan Bagi Hasil Fakultas Ilmu Administrasi Terhadap Deposito MuḌārabah", dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, No.4, April.
- Timami, Fatibut, Muhammad, 2013, "Pengaruh dan Manfaat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Simpanan MuḌārabah Bank Syariah Mandiri di Indonesia", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Semarang, Universitas Semarang.